

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang Kabupaten Bandung. Kesimpulan yang diungkapkan oleh peneliti mengenai strategi dan hasil pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang Kabupaten Bandung. Adapun strategi pembelajaran diuraikan pada penulisan ini yakni perencanaan pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, materi lagu, media pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan metode yang sama dengan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode latihan. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Materi yang dipelajari dalam pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang adalah materi lagu yang ditetapkan oleh guru sebagai bahan pembelajaran pada saat penelitian. Setiap pemilihan lagu pada saat akan dibahas dilakukan secara bebas dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Materi lagu yang dipilih pada penelitian ini ialah lagu “Setra Galih” cipt. Rd. Muchjar Angga Kusumadinata, yang didalamnya terdapat teknik-teknik bernyanyi, pengolahan tempo dan ekspresi.

Media merupakan sesuatu yang mendukung berjalannya suatu proses pembelajaran, pada kegiatan ini media yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran ruangan kelas yang digunakan harus nyaman, papan tulis, buku kumpulan lagu-lagu kawih sunda, kaset dll. Secara keseluruhan media yang dibutuhkan pada pembelajaran ini dapat terpenuhi karena media yang dibutuhkan tidak sulit untuk disediakan.

Setelah adanya rencana kegiatan pembelajaran maka selanjutnya yang dilakukan adalah proses saat pembelajaran yang diikuti dan data yang telah dicatat pada setiap pertemuan, dalam proses pembelajaran adapun langkah-langkah pembelajaran pada tiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil dari pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang Kabupaten Bandung ini meliputi tiga aspek yaitu 1) aspek kognitif (pemahaman), seluruh siswa dapat mengetahui dan memahami teknik-teknik dalam bernyanyi yang baik serta sedikit demi sedikit siswa dapat menerapkan teknik ornamentasi/*senggol* pada saat bernyanyi. 2) dilihat dari aspek afektif (sikap), siswa dapat bekerjasama dengan yang lainnya meskipun dengan tahapan suara yang berbeda namun dalam pembelajaran *layeutan suara* ini merupakan sebuah kelompok besar. Dilihat dari aspek psikomotor (keterampilan), dengan ini siswa menjadi terampil dalam mengekspresikan sebuah lagu dengan menyatukan berbagai aspek.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang Kabupaten Bandung ini melakukan proses pembelajaran dengan baik. Dalam kesulitan menghadapi siswa dengan berbagai tingkatan kelas yang berbeda, namun itu bukan suatu penghambat untuk melakukan pembelajaran dan guru telah berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran *layeutan suara* yang berada diluar jam pelajaran. Terlebih lagi kegiatan ekstrakurikuler *layeutan suara* ini menjadi salah satu yang akan mengisi Akreditasi Sekolah dan menjadikan motivasi yang bertambah pada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## B. Saran

Setiap kegiatan pembelajaran yang ada didalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler) pasti memiliki kekurangan dan kelebihan dalam setiap proses kegiatan. Kelebihan yang ada hendaknya dapat dipertahankan

Ranti Nurfitri, 2014

***Pembelajaran Layeutan Suara Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Pasundan Katapang Kabupaten Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh setiap kalangan warga sekolah baik dari lembaga yang menaungi setiap program yang ada di sekolah, guru pengajar sebagai pengajar yang memberikan ilmu-ilmunya serta siswa sebagai penerus dari setiap generasi di sekolah, sedangkan kekurangan yang ada hendaknya diperbaiki dan menjadikan contoh untuk kemajuan kegiatan tersebut. Untuk itu, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ini, sebagai berikut:

#### 1. Ektrakurikuler *Layeutan Suara* di SMP Pasundan Katapang

Pada dasarnya pembelajaran *layeutan suara* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pasundan Katapang Kabupaten ini sudah sangat baik dengan diadakannya kegiatan ini, namun masih terdapat kekurangan yaitu fasilitas yang terdapat di sekolah sangat terbatas dan ruangan yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler *layeutan suara* pun belum memenuhi standar untuk ruangan pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dengan visi dan misi sekolah dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan dan berharap bahwa kegiatan ekstrakurikuler *layeutan suara* dapat lebih maju dan berkembang bersamaan dengan siswa yang berprestasi di bidang Seni Suara seperti pepatah yang dikatakan oleh bapak Drs. D. Soufyan Tsauri selaku Kepala Sekolah SMP Pasundan Katapang Kabupaten Bandung bahwa “*Bisa Solat Bisa Silat, Bisa Ngaji Bisa Nyanyi*”. Adapun saran dari peneliti yaitu menambahkan tenaga kerja khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler *layeutan suara*.

#### 2. Pengajar

Pengajar sangat berperan penting dalam keterlibatan ekstrakurikuler *layeutan suara* dan diharapkan agar pengajar bisa lebih memperhatikan terhadap perkembangan siswa yang berprestasi dan berbakat serta perkembangan kegiatan ekstrakurikuler *layeutan suara* yang ada di sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri sangat berpengaruh terhadap visi dan misi sekolah, visi yang berbunyi “*Ngawujudkeun Siswa Anu Pengkuh Agama, Luhung Elmuna, Jembar Budaya*” serta misi yang berbunyi

“*Ngagungkeun Agama Islam, Ngamumule Budaya Sunda*”, karena ekstrakurikuler disini adalah penjabaran dari visi dan misi sekolah.

### 3. Siswa

Sebagai anggota yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *layeutan suara*, hendaknya dapat belajar lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diikuti, karena siswa siswi dengan berbeda tingkatan kelas ini merupakan generasi penerus dari generasi sebelumnya yang sudah mempunyai pengalaman dan prestasi. Sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan lebih aktif dalam kegiatan yang mendukung lembaga sekolah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh sekolah.